

Biomimikri Kerang Hijau : Kota Makanan - Jakarta Baru "JKTopia" = Mussels Biomimicry : Food City - The New Jakarta "JKTopia"

Birgita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490277&lokasi=lokal>

Abstrak

Manusia hidup dengan dikelilingi oleh banyak profesor kehidupan yaitu setiap individu makhluk hidup lainnya. Tiap individu makhluk hidup merespon lingkungannya dengan mekanisme bertahan hidup yang berbeda-beda. Kini manusia merespon lingkungannya dengan melawan mekanisme alam yang mengakibatkan disaster cycle loop yang merusak hubungan timbal balik antara manusia dengan alam. Fenomena ini terjadi secara global dan salah satunya terjadi di Jakarta Utara. Dengan mengambil latar peristiwa Jakarta di tahun 2050, dimana Jakarta telah tenggelam di bawah permukaan air. Spekulasi akan masa depan Jakarta ini mendorong manusia untuk beradaptasi dan mengembrace air sebagai medium bertinggal baru. Proyek tugas akhir ini menawarkan biomimikri mekanisme bertahan hidup dari kerang hijau sebagai cara pandang lain dalam mendesain Jakarta Baru sebagai arsitektur yang tidak hanya mampu menghidupi dirinya namun juga menjadi sumber kehidupan bagi ekosistemnya.

.....Humankind living their lives surrounded by professors of life , those living creatures who live side by side to us. Each individual response their natural surroundings with unique and specific surviving mechanism. In present time , humankind has the tendencies to fight the nature as form of their surviving mechanism which creating the disaster loop cycle. This phenomenon damaging the relationship between human and their mother nature. Sadly this happen globally in our world and it also depict in North Jakarta. Taking timeline on 2050 when Jakarta ground level submerged below the sea surface. This speculation of Jakartas future will ultimately push human to adapt and embrace water as our new living interface. The Final project proposes the idea of musselss surviving mechanism biomimicking from which the design of The New Jakarta is sought to be able not only feed the architecture itself but also to be the energy source for its ecosystem.